

#SerialPerisaiRamadhan

Hafal&amalkan!

Doa Dan Dzikir Terkait Puasa

dari kitab al-Adzkar karya Imam an-Nawawi

Do'a Ketika Melihat Hilal di Awal Bulan



@fawaedsyafiiyah

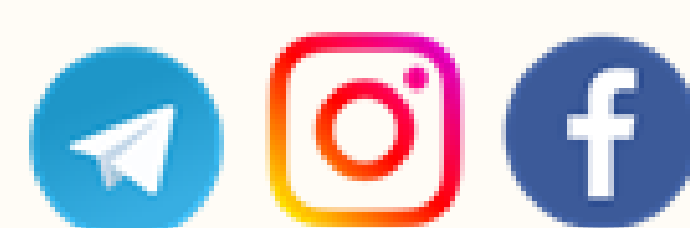
Riwayat 1

اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْيُمْنِ وَالْإِيمَانِ،
وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ

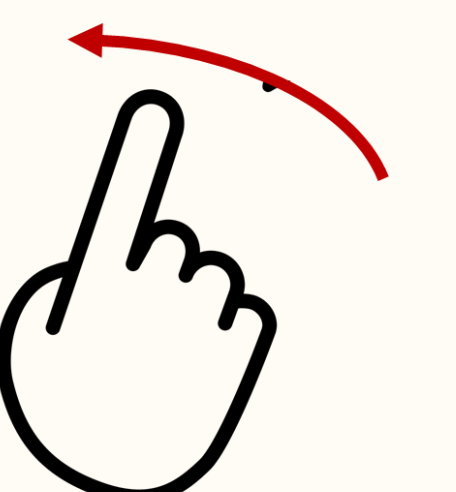
Allāhumma ahillahu ‘alainā bil yumni wal-īmān,
was-salāmati wal-islām, rabbī wa rabbuka Allāhu

“Yaa Allah tampakkanlah ia (yakni hilal) atas kami, dengan membawa keberkahan dan keimanan, dan keselamatan (baik di dunia maupun di akhirat) dan keislaman, Rabbku dan Rabbmu adalah Allah.”

Do’a ini diriwayatkan oleh imam **at-Tirmidzi** dari **Thalhah bin Ubaidillah**



@fawaedsyafiiyah



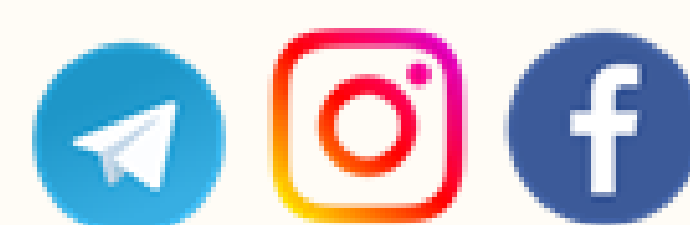
Riwayat 2

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ،
وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، وَالتَّوْفِيقِ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا
وَتَرْضَى، رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ

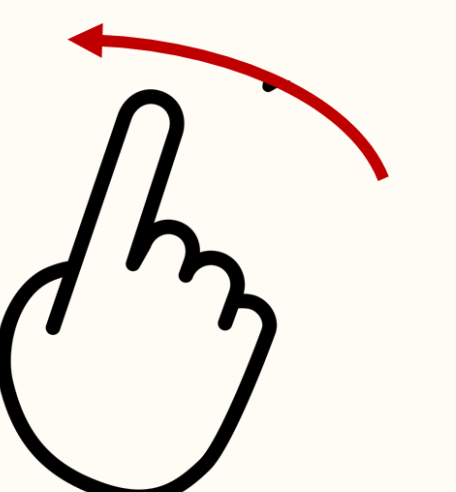
Allāhu Akbār, Allāhumma ahillahu ‘alainā bil amni
wal-īmān, was-salāmati wal-islām, wat-taufīqi limā
tuhibbu rabbanā wa tardhā, rabbunā warabbuka Allāhu

*“Allah Maha Besar, Yaa Allah tampakkanla ia (yakni hilal)
atas kami dengan membawa keamanan dan keimanan, dan
keselamatan dan keislaman, dan taufik (tuntunan) kepada
sesuatu yang Engkau senangi dan ridhoi (dari amal-amal
sholih), Rabb kami dan Rabbmu adalah Allah”*

Do’a ini diriwayatkan oleh imam **ad-Darimi** dari **Abdullah bin Umar**



@fawaedsyafiiyah



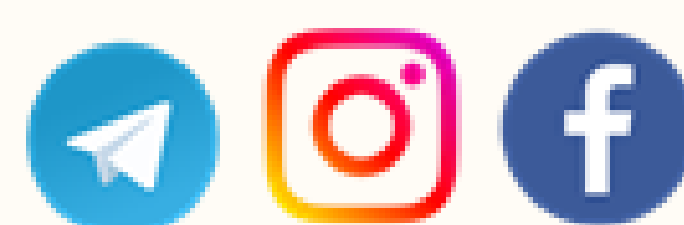
Riwayat 3

هِلَالٌ خَيْرٌ وَرُشْدٍ، هِلَالٌ خَيْرٌ وَرُشْدٍ، هِلَالٌ خَيْرٌ
وَرُشْدٍ، آمَنْتُ بِاللّٰهِ الَّذِي خَلَقَكَ،
الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي ذَهَبَ بِشَهْرٍ كَذَا وَجَاءَ ، بِشَهْرٍ كَذَا

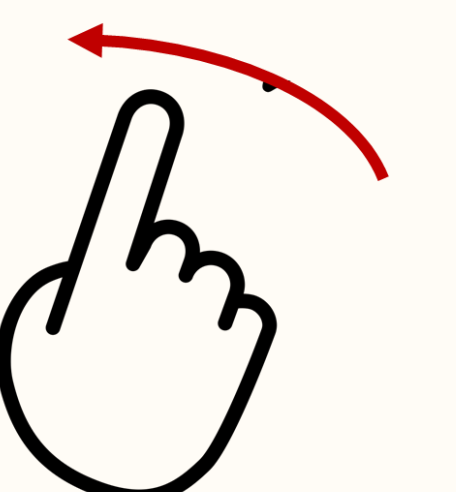
Hilālu khoirin wa rusydin, hilālu khoirin wa rusydin,
hilālu khoirin wa rusydin, āmantu billāhi alladzi
kholaqok, Alhamdulillah alladzī dzahaba bi-syahri
kadzā, wa jā'a bi-syahri kadzā.

*“(semoga) Hilal ini membawa kebaikan dan petunjuk,
(semoga) Hilal ini membawa kebaikan dan petunjuk,
(semoga) Hilal ini membawa kebaikan dan petunjuk, Aku
beriman kepada Allah yang menciptakanmu , segala puji
bagi Allah yang telah melewati bulan anu dan
mendatangkan bulan anu”*

Do'a ini diriwayatkan oleh imam Abu Dawud dari Qotadah



@fawaedsyafiiyah



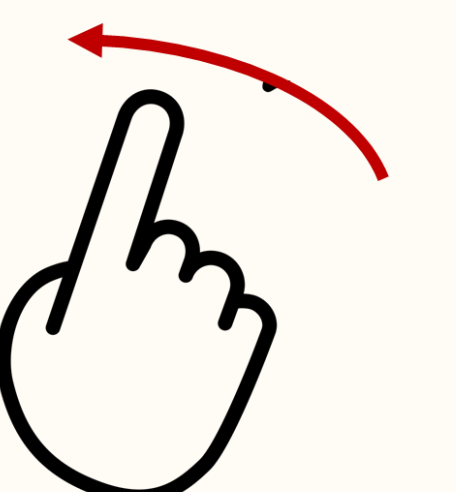
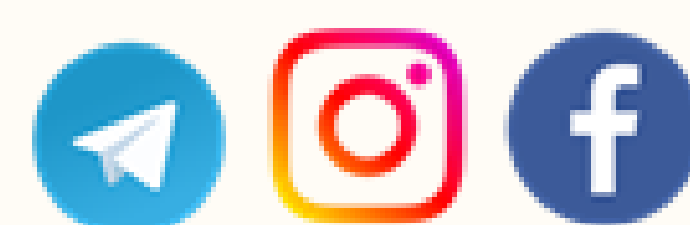
Faidah-faidah terkait do'a

Faidah pertama

- ❑ Hilal ada **ayat** di antara **ayat-ayat Allah** yang manfaatnya sangat besar bagi kehidupan manusia, baik perkara dunia maupun akhirat, dengannya mereka mengetahui waktu-waktu dari ibadah, dan manasik mereka, dengannya pula mereka membedakan antara satu bulan dengan yang lainnya.

Faidah kedua

- ❑ Hilal adalah bulan yang nampak pada **malam pertama, kedua** dan **ketiga**, adapun setelahnya disebut **qomar**.
- ❑ Disebut **hilal** karena manusia dahulu mengeraskan suara mereka saat mengabarkan kemunculannya, diambil dari kalimat (الإِهْلَال) yang berarti mengeraskan suara.



Faidah ketiga

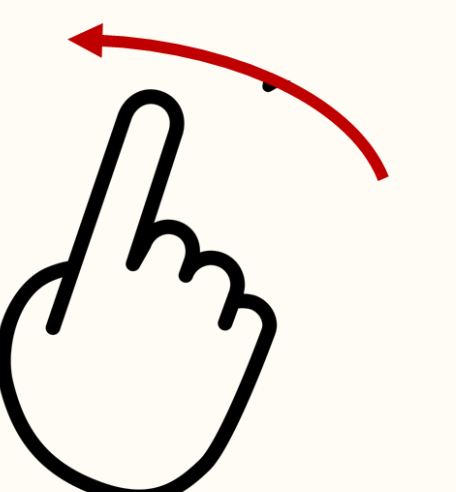
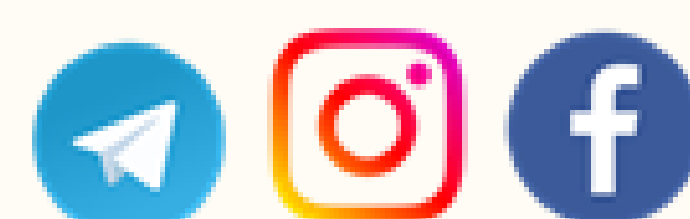
- ❑ Disyariatkannya takbir (ucapan **Allahu Akbar**) saat melihat ayat-ayat Allah yang agung, agar hati ini merasakan kebesaran dan keagungan Allah yang menciptakan semuanya.

Faidah keempat

- ❑ Waktu adalah **pokok dari harta** (modal utama) **seorang hamba**, yang wajib ia manfaatkan untuk kebaikan dunia dan akhiratnya, agak tidak menjadikannya sebagai orang yang rugi.

Faidah kelima

- ❑ Keamanan memiliki keterikatan dengan keimanan, begitu pula keselamatan dan Islam, **iman adalah jalan menuju keamanan di dunia dan di akhirat**, begitu pula **Islam**, ia adalah **jalan keselamatan dunia dan akhirat**.

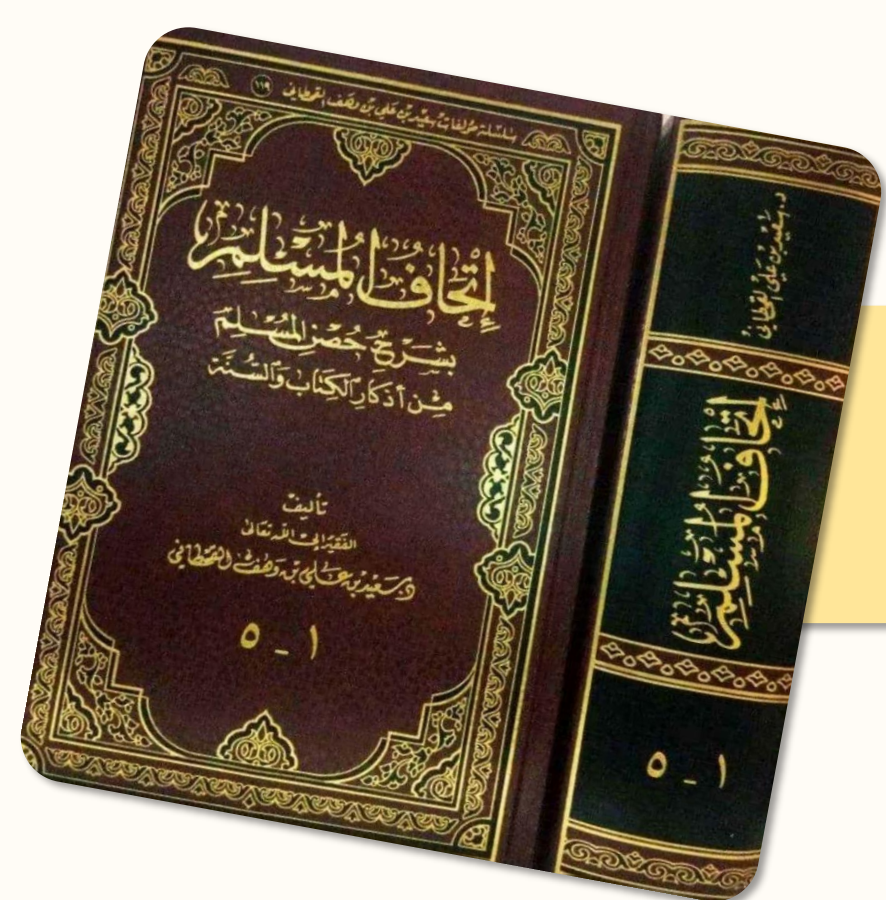


Faidah keenam

- ❑ Di dalam doa pertama dan kedua menunjukkan **perbedaan antara istilah iman dan islam** ketika disebutkan secara **bersamaan**, setiap dari keduanya memiliki makna khusus,
 - **Iman** mencakup perkara akidah yang diyakini dalam hati,
 - **Islam** mencakup amalan-amalan yang dhahir.
- ❑ Adapun bila kedua istilah ini disebutkan secara tersendiri, maka makna **islam mencakup makna iman** dan sebaliknya.

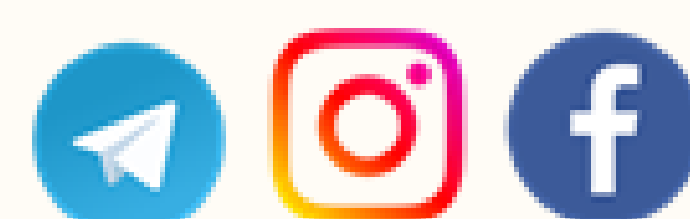
Faidah ketujuh

- ❑ Penyebutan iman dan islam di dalam doa menunjukkan bahwa keduanya adalah **pokok** dan **puncak segala kenikmatan**.



Faidah ini dirangkum dari :

Ithaful muslim bi syarhi hishnul muslim - Syaikh Sa'ad al-Qohthony



@fawaedsyafiiyah